

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu usaha penyelidikan yang dilakukan oleh peneliti terhadap sesuatu secara cermat untuk mencari fakta dan data dalam memecahkan masalah dengan mengumpulkan sejumlah pengetahuan yang memadai sehingga menemukan jawaban ilmiah terhadap suatu masalah guna meningkatkan atau mengembangkan pengetahuan yang dapat dikomunikasikan dan diuji oleh peneliti lain.¹ Pada dasarnya penelitian adalah upaya mengumpulkan data yang dianalisis. Metode merupakan suatu cara atau teknik yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan sebuah data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Seperti *survei*, wawancara dan observasi.² Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data atau sebuah fakta dengan tujuan dan kegunaan tertentu, yang mana dapat ditemukan dan dikembangkan sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan serta mengantisipasi suatu masalah. Untuk mencapai suatu hasil penelitian yang akurat, maka penulis memaparkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, berikut penjelasannya sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan strategi penelitian lapangan (*field research*). Pengertian dari penelitian lapangan adalah studi atau penelitian yang dilakukan secara terjun langsung ke lokasi yang menjadi sebuah obyek penelitian.³ Sedangkan penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada penelitian ini lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mengembangkan sebuah konsep kepekaan pada masalah yang dihadapi, menerangkan kenyataan yang terkait dengan penelusuran teori, serta mengembangkan sebuah pemahaman dari fenomena yang dihadapi. Pada penggunaan metode penelitian kualitatif digunakan untuk mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja, organisasi pemerintah, swasta, masyarakat sehingga

¹ Tjipto Subadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006), 7

² Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*, (Grasindo), 1

³ Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), 14

dapat dijadikan sebagai sebuah kebijakan untuk kesejahteraan bersama.⁴

Untuk semua data yang telah diperoleh selanjutnya disimpulkan untuk menghasilkan sebuah kejelasan terhadap masalah dan selanjutnya dipaparkan dalam bentuk penjelasan. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan melakukan studi langsung ke lapangan agar memperoleh sebuah data yang kongkrit tentang implementasi bimbingan dan konseling pada anak tunagrahita untuk meningkatkan motivasi belajar di SLB PGRI Purwodadi.

B. Setting Penelitian

Setting atau lokasi penelitian dilakukan oleh peneliti di SLB PGRI Purwodadi. Beralamat di jalan R. Soeprapto, Gg Pringgodani 1 No 2, Kecamatan Purwodadi, kode pos 58111. Alasan pemilihan lokasi penelitian tersebut dikarenakan pada saat pemilihan tempat penelitian peneliti mengalami kesulitan (penolakan penelitian) dalam mencari tempat penelitian baik di area kudu dan demak sebab pada saat itu masih marak wabah corona yang belum selesai, dan disaat tersebut peneliti berinisiatif untuk datang ke purwodadi mencoba untuk melakukan penelitian yang telah disesuaikan dengan ranah peneliti, pada saat observasi dan perizinan peneliti mendapatkan respon yang cukup baik dari lokasi penelitian sehingga peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

C. Subjek Penelitian

Untuk subjek dalam penelitian ini, peneliti telah menentukan bahwa yang menjadi subjek penelitian adalah anak tunagrahita yang berjumlah 3 orang, guru yang berjumlah 4 orang, dan 2 orang tua dari anak tunagrahita di SLB PGRI Purwodadi guna melengkapi data yang diperlukan.

D. Sumber Data

Untuk sumber data dalam penelitian kualitatif, bentuk data yang dikumpulkan mengarah pada asal data penelitian yang didapatkan dan dikumpulkan oleh peneliti selama proses penelitian berlangsung. Untuk menunjang kualitas penelitian yang dilakukan maka data yang

⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif:Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 80

dikumpulkan harus lengkap.⁵ Data-data yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari berbagai sumber, diantaranya yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer ialah sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data yang didapatkan secara langsung dari sumber-sumber pertama. Untuk sumber data utama pada penelitian ini adalah guru yang memberikan layanan bimbingan konseling kepada anak tunagrahita (ABK) dan anak tunagrahita (ABK) yang ada di SLB PGRI Purwodadi yang mendapatkan layanan bimbingan konseling.

Data primer sendiri banyak diperoleh dari penelitian lapangan dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan peneliti adalah data tentang semua hal yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar anak tunagrahita yang telah berjalan. Untuk memperoleh data penelitian, peneliti menggunakan observasi secara langsung dengan mengamati dan mengumpulkan persepsi mereka yang berkaitan dengan pelaksanaan layanan bimbingan konseling, dan untuk melengkapi data, sumber data juga diperoleh dari orang tua dari anak tunagrahita di SLB PGRI Purwodadi.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, biasanya peneliti mendapatkan data melalui orang lain atau sebuah dokumen. Untuk data sekunder yang digunakan pada peneliti untuk melengkapi pada penelitian ini berasal dari dokumentasi kegiatan layanan bimbingan konseling berupa sebuah foto, rekaman, video dan berasal dari dokumen atau data tertulis yang dimiliki oleh SLB PGRI Purwodadi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini pengumpulan data merupakan tahap terpenting dalam penelitian. Dimana tahap ini yang akan menentukan sebuah keabsahan dari hasil penelitian ini. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan sebuah data untuk memenuhi standar data yang ditetapkan. Berikut ini adalah penjelasan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini:

⁵ Wahid Murni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017), 8

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan ceta tatap muka, dimana salah satu pihak menggali informasi dari lawan bicaranya dengan sebuah tujuan yang telah ditetapkan, untuk mendalami tema tertentu melalui deretan pertanyaan.⁶ Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara semi terstruktur. Teknik wawancara semi terstruktur adalah bentuk wawancara yang telah disiapkan daftar pertanyaan yang nantinya akan diajukan kepada pihak terkait. Untuk pelaksanaan wawancara jenis ini lebih bebas dibanding dengan wawancara terstruktur.⁷ Tujuan wawancara jenis semi terstruktur adalah untuk menemukan sebuah permasalahan secara terbuka dengan cara meminta ide-ide atau pendapat dari pihak yang bersangkutan. Pada penelitian ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak terkait yang berfokus pada implementasi bimbingan konseling untuk meningkatkan motivasi belajar anak tunagrahita di SLB PGRI Purwodadi. Peneliti pada penelitian ini menunjukkan wawancara kepada guru, anak tunagrahita dan orang tua dari anak di SLB PGRI Purwodadi. Dari fokus penelitian ini, maka diperlukan sebuah data terkait implementasi bimbingan dan konseling untuk meningkatkan motivasi belajar anak tunagrahita di SLB PGRI Purwodadi, sehingga mampu membentuk motivasi belajar anak tunagrahita. Selain itu juga perlu menanyakan kepada anak tunagrahita terkait kegiatan yang dilakukan di SLB PGRI Purwodadi.

2. Observasi

Observasi adalah sebuah bagian dalam pengumpulan data yang dilakukan langsung dari lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sebuah sikap, kelakuan, perilaku, tindakan dan segala bentuk keseluruhan interaksi antar manusia.⁸

Tujuan dari observasi adalah untuk mengumpulkan data dan informasi yang terkait dengan fenomena, misalnya sebuah peristiwa atau tindakan dalam sebuah situasi tanpa adanya manipulasi, untuk mengukur perilaku kelas, antara peserta didik dengan guru dan faktor-faktor yang dapat diamati lainnya.⁹

⁶ R.A.Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta Timur: UNJ PRESS, 2020), 1

⁷ R.A.Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta Timur: UNJ PRESS, 2020), 7-8

⁸ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Grasindo), 112

⁹ Kusmiyati, *Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Penerbit P4I, Agustus 2022), 91

Observasi yang dilakukan oleh peneliti termasuk observasi non partisipan, yang mana peneliti hanya melakukan pengamatan dan tidak ikut terlibat didalam kegiatan yang berlangsung ditempat penelitian. Dalam melakukan observasi peneliti dibantu dengan alat-alat observasi seperti alat tulis, buku catatan, kamera. Hal itu dilakukan peneliti agar mendapatkan sebuah data mengenai gambaran, situasi atau kondisi dari guru konselor dan anak tunagrahita di SLB PGRI Purwodadi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah segala informasi tertulis atau yang dihasilkan dengan cara mencari data mengenai suatu hal, berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.¹⁰ Untuk pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti tidak hanya dilakukan dengan wawancara dan observasi tetapi dilakukan melalui dokumentasi juga. Hal tersebut dilakukan oleh peneliti untuk memperkuat data dan pelengkap penelitian yang dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan data terkait anak berkebutuhan khusus (tunagrahita) berupa data diri dan data perkembangan diri dari anak tunagrahita selama di SLB PGRI Purwodadi. Selain itu juga dibutuhkan data pelengkap dari profil SLB PGRI Purwodadi.

F. Teknik Pengambilan Sampel Informan

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Nonprobability sampling*, yakni teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang kepada atau sebuah kesempatan yang sama bagi populasi atau anggota untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dan untuk pengambilan sampel peneliti menggunakan *purposive sampling* yaitu dengan mengambil beberapa sumber data dengan pertimbangan, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu dalam penelitian ini.¹¹

G. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian data dilakukan saat semua data terkumpul, hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan data yang valid. Untuk

¹⁰ Suharsi mi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 274

¹¹ Saliyo, *ragam Desain Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D Terapan Ilmu-ilmu Sosial*, Ed. Tim Kreasi Cendekia Pustaka, (Jakarta: Penerbit Kreasi Cendekia Pustaka, 2021), 52

memeriksa keabsahan data maka peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Memperpanjang pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini adalah peneliti datang kembali ke lapangan, melakukan wawancara serta pengamatan kembali dengan pihak terkait (sumber data yang telah ditentukan). Hal tersebut sebagai langkah agar peneliti mendapatkan informasi atau data tambahan dan menelaah kembali dari hasil yang telah dilakukan. Kegiatan perpanjangan pengamatan dengan datang kembali ke lapangan untuk memastikan apakah data yang telah diperoleh peneliti sudah benar atau masih ada yang salah.

2. Meningkatkan ketekunan

Selanjutnya peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara membaca literatur buku yang sesuai dengan penelitian maka kepastian data yang diperoleh dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam proses pengujian diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Pada penelitian ini peneliti dalam pengecekan data tentang keabsahan data yang telah diperoleh menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik atau metode.

- a. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang sedang diteliti.
- b. Triangulasi teknik atau metode dalam pengumpulan datanya dilakukan dengan berbagai teknik atau metode, misalnya wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada triangulasi teknik untuk memantapkan data, peneliti melakukan sebuah perbandingan data yang diperoleh dari guru konselor dengan data yang diperoleh dari anak tunagrahita atau membandingkan hasil data wawancara dengan data pribadi anak tunagrahita.

H. Teknik Analisis Data

Ketika peneliti telah mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, maka selanjutnya adalah melakukan analisis data penelitian. Dengan maksud agar karakteristik data menjadi lebih mudah untuk dimengerti. Untuk teknik analisis data terdapat berbagai macam, akan tetapi dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik

analisis penelitian kualitatif dengan tiga langkah. Diantaranya sebagai berikut:

1. Mengorganisir dan membiasakan diri

Pada tahap ini peneliti melakukan pengelolaan data dari hasil data yang telah diperoleh. Selanjutnya data disimpan, dan peneliti harus terbiasa atau sudah tahu banyak tentang data penelitian yang telah dimiliki. Dengan cara membacanya berkali-kali, membuat transkrip atau mendengarkan hasil rekaman atau video yang telah diperoleh

2. Melakukan koding dan reduksi data

Koding dilakukan untuk mencari makna dari narasi hasil pengumpulan data. Langkah selanjutnya reduksi data, yakni membuang data yang tidak perlu, seperti memiliki kemiripan dan tidak memiliki makna. Peneliti ketika akan melakukan koding dan *reducing* data dapat menggunakan teori analisis data.

Gambaran analisis data piramida untuk membuat koding dan *reducing* data sebagai berikut:

<i>Themes</i>
<i>Categories</i>
<i>Data Pieces</i>

3. Melakukan interpretasi yang komprehensif atau mewakilinya

Setelah dua langkah diatas dilakukan selanjutnya kontekstualisasi data selanjutnya melakukan penyajian temuan penelitian untuk mengetahui gambaran tentang kata dan aksi ketika peneliti melakukan sebuah penelitian untuk memahami subjek penelitian. Pada kegiatan ini akan menghasilkan sebuah makna, cerita dan penjelasan yang masuk akal.¹²

Peneliti dalam melakukan analisis penelitian kualitatif ini menggunakan sebagaimana cara yang sudah dilakukan diatas dalam menganalisis data mengenai implementasi bimbingan konseling untuk meningkatkan motivasi belajar anak tunagrahita di SLB PGRI Purwodadi.

¹² Saliyo, *Ragam Desain Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D Terapan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Kreasi Cendekia Pustaka, 2021) 46-52